

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian sistem pada penelitian tugas akhir ini maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menjadi salah satu solusi dalam masalah ketidakadilan dalam sistem penarifan angkutan kota yang terjadi pada saat ini khususnya di Indonesia. Adapun keunggulan dari sistem yang dirancang pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem mampu membedakan setiap penumpang berdasarkan warna kartu.
2. Sistem mampu untuk mengingat titik awal dan titik akhir seorang penumpang.
3. Sistem mampu untuk menghitung jarak tempuh masing-masing penumpang.
4. Sistem mampu untuk mengkonversikan jarak tempuh menjadi nilai tarif serta mampu untuk mengkalkulasikan seluruh tarif yang didapatkan.

6.2 Prospek Kedepan

Dari kelemahan-kelemahan yang terdapat pada penelitian tugas akhir ini, diharapkan untuk selanjutnya.

1. Menciptakan sistem identifikasi penumpang yang lebih akurat serta alat identifikasi yang tidak bisa diduplikasi oleh seorang penumpang.
2. Menciptakan sistem identifikasi penumpang berdasarkan usia.
3. Menciptakan sistem pengkonvesian jarak tempuh yang lebih akurat dan mampu untuk melakukan pendekatan nilai jarak ke nilai yang terdekat dari hasil pengurangan jarak pada titik B dan jarak pada titik A.
4. Menciptakan sistem pengkonversian jarak tempuh menjadi tarif berdasarkan tarif yang sesungguhnya.

5. Menciptakan sistem argometer yang telah terhubung langsung dengan tabungan, sehingga tidak ada lagi transaksi uang ditempat.
6. Menciptakan sistem argometer untuk angkutan kota dengan menggunakan satu buah sensor pada sistem identifikasi penumpang. Sehingga memudahkan penumpang pada proses pengambilan dan pengembalian kartu.
7. Menciptakan sistem argometer yang mampu untuk menyimpan data tarif dan jumlah penumpang sebelum angkutan kota tersebut benar-benar berhenti beroperasi.

